

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP
KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA
PERUSAHAAN GARMEN UD. SINAR MULIA GIANYAR**

Oleh :

PUTU WIRA TRESNA PUTRA

ABSTRAK

Lingkungan kerja fisik secara teoritis dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan. Lingkungan kerja fisik adalah sesuatu yang berada di sekitar pekerja yang dapat mempengaruhi diri dalam melaksanakan tugas seperti pewarnaan, kebersihan dan sebagainya. Perusahaan harus mengusahakan agar faktor-faktor pada lingkungan kerja fisik dapat memberi pengaruh positif terhadap kepuasan kerja, dan dengan demikian di harapkan terciptanya lingkungan kerja fisik dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan, sehingga dapat tercapainya tujuan perusahaan dalam menciptakan karyawan yang mempunyai kinerja tinggi.

Penelitian ini dengan mengambil 40 karyawan secara sensus untuk meneliti pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja karyawan pada UD. Sinar Mulia Gianyar dengan menggunakan alat analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi sederhana, analisis determinasi, dan uji t, untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja karyawan pada UD. Sinar Mulia Gianyar.

Dari hasil analisis diperoleh analisis regresi linier sederhana $y = 8,226 + 0,441 X$. Dari hasil analisis korelasi sederhana diperoleh $r = 0,6693$ yang berarti bahwa hubungan antara lingkungan kerja fisik dengan kepuasan kerja karyawan berkorelasi tinggi. Berdasarkan analisis determinasi diperoleh sebesar 44,79% yang berarti pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja karyawan sebesar 44,79%, sisanya 55,21% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Dari analisis uji t diperoleh nilai t-hitung (5,571) > t-tabel (1,689) yang berarti bahwa hipotesis terbukti bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan pada perusahaan garmen UD. Sinar Mulia Gianyar.

Kata Kunci : Lingkungan Kerja Fisik, Kepuasan Kerja Karyawan.

ABSTRACT

Physical work environment in theory can affect employee job satisfaction. Physical work environment is something that surrounds worker who can influence themselves in performing such as, coloring, hygiene and so on. Company should work to get factors on physical work environment can have a positive effect on job satisfaction and thus expected the creation of corporate goals in creating employee who have high performance.

This study takes 40 employees on census to examine the influence of physical work environment on employee job satisfaction in UD. Sinar Mulia Gianyar using an analysis technique of simple linear regression, simple correlation analysis, analysis of determination and t test, to know the significance of the influence of physical work environment on employee job satisfaction in UD. Sinar Mulia Gianyar.

From the analysis results obtained simple linear regression analysis $y = 8,226 + 0,441 X$. From the simple correlation analysis obtained for $r = 0,6693$ which means that the relationship between physical work environment with employee job satisfaction is highly correlated. Based on the determination analysis obtained for 44,79 percent which means the influence of the physical work environment on employee job satisfaction is 44,79 percent, the rest 55,21 percent is influenced by other variables that are not examined. From t test analysis obtained value t count $(5,571) > t$ table $(1,1689)$ which means that the hypothesis shows that the physical work environment has a significant effect on the garment company UD. Sinar Mulia Gianyar.

Keywords: Physical Work Environment, Employee Job Satisfaction.

PENDAHULUAN

Dewasa ini globalisasi disamaartikan dengan kemajuan, pengajaran, kemakmuran, dan modernisasi ekonomi. Perkembangan dunia industri dalam era globalisasi, dirasakan semakin maju dengan pesat yang dipengaruhi oleh perubahan teknologi transportasi, informasi dan proses produksi. Globalisasi juga mengakibatkan persaingan pasar semakin meningkat, daur hidup produk semakin pendek serta aplikasi komputer dalam berbagai aspek bisnis semakin luas.

Daerah Bali merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan asing maupun wisatawan domestik. Perkembangan dunia usaha khususnya industri kerajinan, dewasa ini dirasakan semakin maju dan pesat yang membawa dampak persaingan yang semakin tajam.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan, disamping faktor yang lain seperti modal. Peranan sumber daya manusia sebagai pelaku sangatlah penting artinya dalam mencapai tujuan perusahaan. Sudah selayaknya karyawan diperlakukan secara layak dan adil sesuai dengan apa yang telah disumbangkan kepada perusahaan. Perlakuan yang layak dan adil dapat berimplikasi terhadap timbulnya kepuasan kerja sehingga mereka dapat melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab serta memiliki disiplin yang tinggi (Sondang P. Siagian, 2003:4).

Kepuasan kerja merupakan suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang sebagai selisih antara banyaknya ganjaran yang diterima seorang pekerja dan banyaknya yang mereka yakini seharusnya diterima. Keyakinan bahwa karyawan yang terpuaskan akan lebih produktif dari pada karyawan yang tidak terpuaskan

merupakan suatu ajaran dasar diantara para manajer selama bertahun-tahun (Stephen P. Robbins, 2003 : 26). Adapun faktor-faktor yang mendorong kepuasan kerja adalah kerja secara mental menantang, ganjaran yang pantas, kondisi kerja yang mendukung, dan rekan sekerja yang mendukung (Stephen P. Robbins, 2003 : 181). Perusahaan merupakan organisasi bisnis. Pimpinan seharusnya dapat menyalurkan antara kebutuhan-kebutuhan individu dengan kebutuhan organisasi yang dilandasi oleh hubungan manusiawi. Peneliti memperhatikan peralatan yang digunakan dalam proses produksi kurang memadai, dibuktikan dengan adanya beberapa mesin jahit dan mesin obras yang rusak, yang dapat menghambat proses produksi sehingga dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan.

Lingkungan kerja fisik adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebarkannya, misalnya pewarnaan, kebersihan, ruang gerak dan sebagainya (Alex S. Nitisemito, 2002 : 107). Karyawan lebih menyukai keadaan sekitar fisik yang tidak berbahaya atau merepotkan. Perusahaan haruslah mengusahakan agar faktor-faktor yang termasuk lingkungan kerja fisik dapat diusahakan sedemikian rupa dan memberi pengaruh yang positif. UD. Sinar Mulia sebagai tempat penelitian merupakan salah satu industri garmen yang ada di Desa Blahpane Kaja, Sidan, Gianyar. Jenis produk yang dihasilkan terdiri dari kain pantai, baju bali, celana pantai dan baju barong.

Pada perusahaan garmen UD. Sinar Mulia Gianyar, masih terdapat beberapa keluhan karyawan terhadap kondisi lingkungan kerja fisik seperti, kebisingan yang ditimbulkan oleh suara mesin, peralatan dan aktivitas karyawan bagian

produksi yang dapat dikatakan masih cukup mengganggu aktivitas kerja bagian lainnya. Selain itu, ruang kerja pada bagian produksi dapat dikatakan tidak mempunyai ruang gerak yang cukup memadai dalam melakukan aktivitas kerjanya.

Pokok permasalahan penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan adalah: bagaimanakah pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja karyawan, pada perusahaan garmen UD. Sinar Mulia Gianyar?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi pada perusahaan garmen UD. Sinar Mulia Gianyar, yang berlokasi di Desa Blahpane Kaja, Sidan, Gianyar. Obyek penelitian ini adalah lingkungan kerja fisik dan kepuasan kerja karyawan pada perusahaan garmen UD. Sinar Mulia Gianyar. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi linier sederhana analisis ini dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua buah variabel yaitu antara lingkungan kerja fisik (X) dengan kepuasan kerja karyawan (Y). Analisis korelasi sederhana analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dan arah hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis determinasi analisis determinasi ini dipergunakan untuk mengetahui variasi hubungan antara lingkungan kerja fisik dan kepuasan kerja karyawan secara simultan dengan nilai penjualan yang dinyatakan dalam prosentase. Analisis uji t (t-test) analisis ini digunakan untuk menguji nyata tidaknya pengaruh variabel bebas lingkungan kerja fisik (X) dengan variabel terikat kepuasan kerja karyawan (Y), pada UD. Sinar Mulia Gianyar, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji-t (t-test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua buah variabel yaitu antara lingkungan kerja fisik (X) dengan kepuasan kerja karyawan (Y) dengan persamaan : $Y = a + b.X$

Hasil penelitian menyatakan pola pengaruh variabel bebas lingkungan kerja fisik (x) secara parsial terhadap variabel terikat kepuasan kerja karyawan (y) adalah sebagai berikut ini:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = 8.226 + 0.441 X$$

Analisis Korelasi Sederhana

Teknik analisis ini dipergunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y) pada UD. Sinar Mulia Gianyar. Dari hasil perhitungan, dapat diketahui koefisien korelasi sebesar 0,6693. Yang artinya ada hubungan positif yang sedang (cukup) dari lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja karyawan pada UD. Sinar Mulia Gianyar

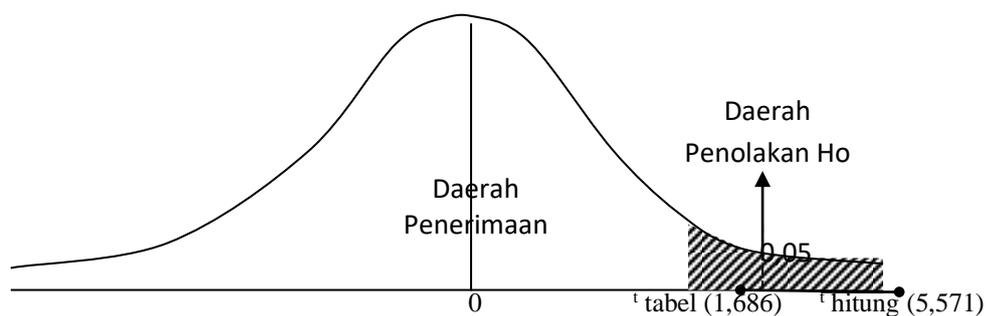
Analisis Determinasi

Dari hasil perhitungan analisis determinasi diperoleh koefisien determinasi sebesar 44,79%, ini berarti lingkungan kerja fisik (x) memberikan sumbangan terhadap kepuasan kerja karyawan UD. Sinar Mulia sebesar 44,79%, sedangkan sisanya 55,21% disumbangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji t (t-test)

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini. Hasil yang diperoleh bahwa nilai t-hitung diperoleh sebesar 5,571 sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,686, ternyata nilai t-hitung lebih besar dari pada nilai t-tabel dan t-hitung berada pada daerah penolakan H_0 . Oleh karena itu, H_0 di tolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan terbukti dimana lingkungan kerja fisik (x) mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan kepuasan kerja karyawan (y) pada perusahaan garmen UD. Sinar Mulia Gianyar.

Gambar 1 : Kurva normal penerimaan dan penolakan hipotesis dengan uji t pengaruh lingkungan kerja fisik (x) terhadap kepuasan kerja karyawan (y)



Berdasarkan gambar 1, terbukti bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan karena t-hitung (5,571) > dari pada t-tabel (1,686). Dengan demikian H_0 di tolak dan hipotesis terbukti.

Simpulan

Dilihat dari analisis determinasi ada hubungan yang positif yang signifikan antara lingkungan kerja fisik dengan kepuasan kerja karyawan pada perusahaan garmen UD. Sinar Mulia Gianyar. Berdasarkan analisis determinasi diperoleh koefisien determinasi sebesar 44,79 % yang berarti lingkungan kerja fisik memberikan sumbangan sebesar 44,79 % terhadap kepuasan kerja karyawan pada perusahaan garmen UD. Sinar Mulia Gianyar, sedangkan sisanya sebesar 55,21 % disumbangkan oleh variabel lain yang dalam hal ini tidak diteliti.

Saran

Dalam usaha untuk lebih meningkatkan kenyamanan lingkungan kerja fisik maka sebaiknya ruang gerak ditata ulang sehingga dapat dicapai ruang gerak yang cukup ideal bagi karyawan produksi dalam bekerja. Dalam usaha lebih meningkatkan kepuasan kerja karyawan dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi setiap bulannya baik berupa surat penghargaan maupun dalam bentuk materi, meningkatkan kompensasi yang diberikan dan lebih selektif menempatkan karyawan pada bidang tugasnya sesuai kemampuan.

REFERENSI

- Alex S. Nitisemito. 2002. Manajemen Personalia. Cetakan Kesembilan. Edisi Ketiga. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta. Jakarta
- As'ad. 2002. Psikologi Industri (Seri Ilmu Sumber Daya Manusia). Liberty. Yogyakarta.
- Juliansyah Noor. 2011. Metodologi Penelitian. Penerbit Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Lousis E. Boone dan David L. Kurtz. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management*). Salemba Empat. Jakarta.
- Marihot Tua Efendi Hariandja. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Pengadaan. Pengembangan. Peningkatan Produktivitas Pegawai. Penerbit PT. Grasindo. Jakarta.
- M. Manullang. 2001. Manajemen Personalia. Penerbit Aksara Baru. Jakarta.
- Nata Wirawan. 2002. Statistik inferensia Edisi Pertama. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Denpasar
- Riduwan, Engkos Achmad Kuncoro. 2007. Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (*Path Analysis*). Alfabeta. Bandung.
- Sofjan Assauri. 2004. Manajemen Produksi. Penerbit Lembaga FE-UI. Jakarta.
- Sondang P. Siagian. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2004. Penelitian Bisnis. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Stephen P. Robbins. 2003. Perilaku Organisasi. Jilid 1. Penerbit PT. Prenhalindo. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Penerbit CV. Alvabeta. Bandung
- Susilo Martoyo. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 3. Penerbit BPF. Yogyakarta.
- Suharsini Arikunto. 2003. Metode Penelitian Bisnis. Penerbit Alfabeta. Bandung.

T. Hani Handoko. 2006. Manajemen. Edisi 2. Penerbit BPFE. Yogyakarta.

Umar, H. 2001. Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Veithzal Rivai. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Penerbit PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.